



UNIVERSITAS NASIONAL

**REPRESENTASI CITRA POLISI DALAM LAGU
“BAYAR BAYAR BAYAR” KARYA
BAND SUKATANI
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**MUHAMMAD GAMAL NASSER
243516536224**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
SEPTEMBER, 2025**



UNIVERSITAS NASIONAL

**THE REPRESENTATION OF POLICE IMAGE
IN THE SONG “BAYAR BAYAR BAYAR”
by SUKATANI BAND.
(A SEMIOTIC ANALYSIS of ROLAND BARTHES)**

THESIS

**Submitted in partial fulfillment of the requirements for the degree of
Bachelor of Communication Science (S.I.Kom)**

**MUHAMMAD GAMAL NASSER
243516536224**

**COMMUNICATION SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE
SEPTEMBER, 2025**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Gamal Nasser
NPM : 243516556224
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik
Judul Skripsi : Representasi Citra Polisi Dalam Lagu "Bayar Bayar"
Bayar" Karya Band Sukatani. Analisis Semiotika Roland Barthes
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Nasional

Disahkan

Jakarta, 30 Agustus 2025

Dosen Pembimbing

Nursatyo, S.Sos, M.Si

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Aoi Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Gamal Nasser
Nomor Pokok Mahasiswa	: 243516536224
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Konsentrasi	: Jurnalistik
Judul Skripsi	: REPRESENTASI CITRA POLISI DALAM LAGU "BAYAR BAYAR BAYAR" KARYA BAND SUKATANI (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ljasah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.

Demikian pernyataan ini saya buat,

Jakarta, 29 September 2025

Yang membuat pernyataan


Muhammad Gamal Nasser

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Gamal Nasser
NPM : 243516536224
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik
Judul Skripsi : Representasi Citra Polisi Dalam Lagu "Bayar Bayar Bayar" Karya Band Sukatani. Analisis Semiotika Roland Barthes
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
Universitas Nasional

Disetujui untuk diujikan

Jakarta, 06 Agustus 2025

Dosen Pembimbing

Nursatyo, S.Sos.M.Si.

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Djudjur Luciana Radjaguguk, S.Sos., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Gamal Nasser

NPM : 243516536224

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Representasi Citra Polisi Dalam Lagu “Bayar Bayar Bayar”

Karya Band Sukatani. Analisis Semiotika Roland Barthes

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Djudjur Luciana Radjagukguk, S.Sos.,
M.Si.

Penguji I : Drs. Adi Prakoso, S.Sos., M.Si.

Penguji II /
Pembimbing : Nursatyo, S.Sos., M.Si.

Jakarta,
29 September 2025

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, Dzat Yang hanya kepada-Nya kita memohon pertolongan. Atas rahmat, kasih sayang, serta ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Representasi Citra Polisi dalam Lagu “Bayar Bayar Bayar” Karya Band Sukatani (Analisis Semiotika Roland Barthes)”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi, Jurusan Jurnalistik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, teladan utama bagi seluruh umat manusia.

Fenomena kritik sosial melalui musik menjadi isu yang penting untuk dikaji, khususnya dalam konteks lagu “Bayar Bayar Bayar” karya band Sukatani yang menyuarakan realitas sosial masyarakat terhadap institusi kepolisian. Penelitian ini berangkat dari keresahan publik mengenai citra polisi yang sering dipersepsikan negatif, sehingga penulis terdorong untuk meneliti representasi tersebut melalui pendekatan semiotika Roland Barthes.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa hormat dan syukur menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Drs. H. El Amry Bermawi Putera, M.A., selaku Rektor Universitas Nasional
2. Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
3. Bapak Dr. Angga Sulaiman, S.I.P., M.A.P., selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.
4. Ibu Djudjur Luciana Radjagukguk, S.Sos., M.Si., selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional.
5. Bapak Nursatyo, S.Sos., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang

telah sabar dan penuh perhatian membimbing penulis dalam setiap tahapan penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, pikiran, serta arahan yang telah diberikan mulai dari memberikan masukan berharga, mengoreksi dengan teliti, hingga menuntun penulis agar mampu menyelesaikan penelitian ini dengan lebih terarah.

6. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Nasional yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, dan praktik mengenai dunia komunikasi.
7. Keluarga dan kedua orang tua penulis atas dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Untuk istri tercinta Bianca Nasser, Mama Nursyahbani Katjasungkana, dan Papa Sugiyono Ardjaka atas doa, cinta, dan pengorbanan yang tak ternilai sehingga penulis dapat melalui setiap proses dengan ketabahan dan semangat.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Komunikasi, serta menjadi referensi bagi pembaca yang membutuhkan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya di masa mendatang. Semoga segala bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana lagu punk “*Bayar Bayar Bayar*” karya Sukatani menggambarkan citra polisi di Indonesia. Lirik lagu tidak sekadar dipahami sebagai hiburan, tetapi dibaca melalui kacamata semiotika Roland Barthes untuk melihat bagaimana kata “bayar” bergerak dari makna sederhana menjadi mitos budaya. Pada tingkat denotasi, lirik merujuk pada pengalaman sehari-hari seperti razia atau pengurusan surat. Namun, secara konotatif, kata tersebut mengisyaratkan praktik pungutan liar yang akhirnya membentuk mitos: korupsi dianggap bagian wajar dari interaksi dengan polisi. Mitos ini bertabrakan dengan citra resmi polisi yang ingin ditampilkan sebagai pelindung dan profesional. Dengan membedah lapisan makna tersebut, penelitian ini menunjukkan bagaimana musik populer berfungsi sebagai kritik sosial, sekaligus membuka ruang refleksi tentang cara institusi dapat membangun kembali kepercayaan publik.

Kata kunci: semiotika, citra polisi, musik protes,



ABSTRACT

This research looks at how the punk song “*Bayar Bayar Bayar*” by Sukatani speaks to the way people imagine and talk about the police in Indonesia. Instead of treating the lyrics as just music, the study uses Roland Barthes’ semiotics to see how words about “paying” move from simple meanings to bigger cultural myths. On the surface, the lyrics point to everyday encounters—like traffic stops or paperwork—that involve payment. But at a deeper level, these words create a picture of the police as an institution tied to money, power, and informal transactions. What starts as a literal description quickly becomes a connotation of bribery and, finally, a myth that says corruption is simply “how things work.” This clashes with the official image of the police as professional protectors. By unpacking these layered meanings, the study shows how popular music becomes a tool of social critique, while also raising questions about how institutions might reshape public trust.

Keywords: semiotics, police image, protest music



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
HALAMAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.4.1 Manfaat Teoretis	15
1.4.2 Manfaat Praktis	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Penelitian Terdahulu	17
2.2 Research Gap	24
2.3 Teori Semiotika.....	26
2.4 Teori Semiotika Roland barthes	28
2.4.1 Denotasi	29
2.4.2 Konotasi	30
2.4.3 Mitos	31
2.5 Teori Representasi.....	32
2.6 Konsep Citra	33
2.6.1 Definisi Citra.....	33
2.6.2 Jenis-Jenis Citra	35
2.6.3 Proses Pembentukan Citra	36
2.7 Konsep Lagu	38
2.7.1 Lirik.....	38
2.7.2 Genre.....	39
2.8 Kerangka Pemikiran.....	41
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	42
3.1 Paradigma Penelitian.....	42
3.2 Pendekatan Penelitian	43
3.3 Jenis Penelitian.....	43
3.4 Metode Penelitian.....	44
3.5 Objek dan Subjek Penelitian	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data	46
3.7 Teknik Analisis Data.....	46
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Band Sukatani.....	49

4.1.1	Profil Band Sukatani	49
4.2	Analisis Semiotika Lirik Lagu Bayar Bayar Bayar.....	56
4.2.1	Lirik “Mau bikim SIM, bayar polisi”	56
4.2.2	Lirik “Ketilang di jalan, bayar polisi”	59
4.2.3	Lirik “Touring motor gede, bayar polisi”	61
4.2.4	Lirik “Angkot mau ngetem, bayar polisi”	63
4.2.5	Lirik “Aduh, Aduh, ku tak punya uang untuk bisa bayar polisi” 65	
4.2.6	Lirik “Mau bikin gigs, bayar polisi”	67
4.2.7	Lirik “Lapor barang hilang, bayar polisi”	69
4.2.8	Lirik “Masuk ke penjara, bayar polisi”	71
4.2.9	Lirik “Keluar penjara, bayar polisi”	72
4.2.10	Lirik “Mau korupsi, bayar polisi”	74
4.2.11	Lirik “Mau gusur rumah, bayar polisi”	76
4.2.12	Lirik “Mau babat hutan, bayar polisi”	78
4.2.13	Lirik “Mau jadi polisi, bayar polisi”	80
4.3	Representasi Citra Polisi Dalam Lagu “Bayar Bayar Bayar”	82
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	103
5.1	Kesimpulan	103
5.2	Saran	104
5.3	Batasan Penelitian	105
	DAFTAR PUSTAKA.....	108
	LAMPIRAN 1 HASIL CEK PLAGIASI	120



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2.2 Cara Tanda Bekerja Menurut Roland Barthes.....	29
Tabel 4.1 Denotasi, Konotasi, Mitos “Mau bikin SIM, bayar polisi”	56
Tabel 4.2 Denotasi, Konotasi, Mitos “Ketilang di jalan, bayar polisi”	59
Tabel 4.3 Denotasi, Konotasi, Mitos “Touring motor gede, bayar polisi”	62
Tabel 4.4 Denotasi, Konotasi, Mitos “Angkot mau ngetem, bayar polisi”	64
Tabel 4.5 Denotasi, Konotasi, Mitos “Aduh, Aduh ku tak punya uang, untuk bisa bayar polisi”	65
Tabel 4.6 Denotasi, Konotasi, Mitos “Mau bikin gigs, bayar polisi”	67
Tabel 4.7 Denotasi, Konotasi, Mitos “Lapor barang hilang, bayar polisi”	70
Tabel 4.8 Denotasi, Konotasi, Mitos “Masuk ke penjara, bayar polisi”	71
Tabel 4.9 Denotasi, Konotasi, Mitos “Keluar penjara, bayar polisi”	73
Tabel 4.10 Denotasi, Konotasi, Mitos “Mau korupsi, bayar polisi”	75
Tabel 4.11 Denotasi, Konotasi, Mitos “Mau gusur rumah, bayar polisi”	77
Tabel 4.12 Denotasi, Konotasi, Mitos “Mau babat hutan, bayar polisi”	78
Tabel 4.13 Denotasi, Konotasi, Mitos “Mau jadi polisi, bayar polisi”	80
Tabel 4.14 Lirik Lagu “Bayar Bayar Bayar”	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Album Iwan Fals	2
Gambar 1.2 Pameran Yos Suprpto Mendadak Dibatalkan	3
Gambar 1.3 Tren Citra Positif Polri 2019 – 2024.....	9
Gambar 2.1 Model Pembentukan Citra	36
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1 Personil Band Sukatani Menggunakan Balaclava	49
Gambar 4.2 Cover Album Gelap Gempita	51
Gambar 4.3 Band Sukatani Membagikan Sayuran.....	53
Gambar 4.4 Foto Massa Aksi Demonstran Nyanyikan Lagu “Bayar Bayar Bayar” Band Sukatani.....	55
Gambar 4.5 Tren Citra Polri.....	91
Gambar 4.6 Tren Citra Positif Sejumlah Lembaga Negara.....	97

